PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK	RELEASE
Eko Prayitno, Corporate Secretary Division Head Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231 Fax : +62 21 5254002	Email: corsec@bukitasam.co.id Website: http://www.ptba.co.id

Disclaimer:
Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai perkiraan ke depan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan ke depan Perseroan tergantung pada risiko-risiko dan ketidakpastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian ke depan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Bukit Asam (Persero) Tbk tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan di dalam perkiraan ke depan di dalam dokumen ini akan tercapai.

Kinerja Operasional Pulih dan Program Efisiensi terus Berjalan, PTBA Bukukan Laba Bersih Rp2,65 Triliun di Semester I 2026

Jakarta, 01 September 2026 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) mengumumkan kinerja keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (1H26) ke BEI/OJK.

Direktur Utama PTBA, Bapak Bambang Ismawan mengatakan:

"Memasuki periode dengan kondisi operasional yang lebih kondusif, Perseroan berhasil mendorong pemulihan kinerja produksi sekaligus memperkuat kinerja penjualan ekspor, baik secara kuartalan maupun tahunan. Di tengah momentum penguatan harga batubara global, Perseroan mampu mengoptimalkan peluang pasar melalui strategi penjualan yang adaptif, yang didukung oleh pelaksanaan program efisiensi secara cermat dan tepat sasaran. Capaian tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menangkap momentum pasar secara optimal, dengan tetap menjaga disiplin operasional dan efisiensi biaya sebagai fondasi pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan."

Ikhtisar

- PTBA membukukan laba bersih sebesar Rp2,65 Triliun dan EBITDA sebesar Rp4,27 Triliun, dengan *net profit margin* dan EBITDA *margin* berturut-turut di angka 12% dan 19%.
- PTBA mencatatkan pemulihan kinerja operasional pada kuartal II-2026, yang ditandai oleh peningkatan kinerja secara QoQ, baik dari sisi produksi (naik 94%) maupun penjualan (naik 8%). Selain itu, harga jual rata-rata (ASP) juga naik 14% secara QoQ dan 10% secara YoY.
- Terkait dengan ketercapaian *capital expenditure*, sampai dengan Semester I-2026 sudah terealisasi sebesar 30% dari target tahunan atau sebesar Rp1,09 Triliun.

GUIDANCE FY26 PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

- Volume Produksi : 49,55 Juta Ton.
- Volume Penjualan : 49,51 Juta Ton.
- Volume Angkutan : 41,00 Juta Ton.
- *Stripping Ratio* : 5,63x
- *Capital Expenditure* : Rp3,64 Triliun.

Kinerja Operasional

(Dalam Ton kecuali dinyatakan lain dalam *Stripping Ratio*)

	1H26	1H25	Selisih
Volume Produksi	19.449.609	21.729.252	-10%
Volume Angkutan	18.150.923	19.274.762	-6%
Volume Penjualan	21.099.817	21.624.686	-2%
Domestik	10.769.719	11.779.456	-9%
Ekspor	10.330.098	9.845.230	+5%
Stripping Ratio	5,26	6,17	-15%

Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah kecuali dinyatakan lain dalam Laba per Saham)

Laba Rugi	1H26	1H25	Selisih
Pendapatan Usaha	22.027.901	20.452.391	8%
Beban Pokok Pendapatan	17.780.740	18.205.496	-2%
Laba Kotor	4.247.161	2.246.895	89%
Laba Usaha	2.823.846	914.636	209%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.649.899	833.044	218%
Laba per Saham (EPS)	230	72	219%
EBITDA	4.272.455	2.197.510	94%
Posisi Keuangan	**30 Jun 26**	**31 Des 25**	**Selisih**
Total Aset	48.102.422	43.917.063	10%
Total Liabilitas	22.763.845	21.300.262	7%
Total Ekuitas	25.338.577	22.616.801	12%
Kas dan Setara Kas	6.875.929	4.522.194	52%
Pinjaman Bank	2.416.434	3.227.525	-25%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK 1H2026

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-rata
PTBA membukukan pendapatan sebesar Rp22,03 triliun sampai dengan akhir Juni 2026, atau naik sebesar 8% secara YoY. Meskipun volume penjualan turun 2% YoY, namun Newcastle Index naik 25% YoY dan ICI-3 naik 15% YoY, yang turut mendorong penguatan harga jual rata-rata yang tercatat naik 10% YoY. Adapun untuk porsi penjualan sampai dengan akhir Juni 2026 ini, penjualan domestik tercatat sebesar 51%, sedangkan sisanya 49% merupakan ekspor. Pada akhir periode ini, lima negara tujuan ekspor terbesar ditempati oleh Vietnam, Bangladesh, Kamboja, India, dan Thailand.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Operasional
Beban pokok pendapatan terealisasi sebesar Rp17,78 Triliun, atau turun sebesar 2% secara YoY. Penurunan ini seiring dengan penurunan volume operasional, baik produksi batu bara yang turun 10% YoY maupun angkutan yang juga turun 6% YoY. Selain itu, dari sisi *stripping ratio* juga tercatat lebih rendah di angka 5,26x dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya di angka 6,17x.

Adapun konflik di Selat Hormuz yang terjadi pada akhir Februari 2026 berdampak pada peningkatan harga BBM/liter menjadi Rp19.503,- per liter s.d. 30 Juni 2026, atau naik sebesar +34% YoY. Hal tersebut tentunya berdampak pada peningkatan biaya bahan bakar yang digunakan oleh Perusahaan, baik kebutuhan jasa penambangan maupun angkutan kereta api. Namun di tengah tantangan tersebut, biaya operasional perseroan tetap terjaga dengan program efisiensi yang tepat sasaran dan disiplin operasional secara berkelanjutan.

Di samping itu, secara YoY, beban operasional naik sebesar Rp184,84 miliar atau 13% dari periode yang sama sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan di komponen beban umum dan administrasi.

Penghasilan Keuangan, Biaya Keuangan, dan Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Perusahaan membukukan penghasilan keuangan sebesar Rp108,58 miliar, atau naik 6% YoY, terutama disebabkan oleh kenaikan laba dari nilai tukar mata uang asing. Biaya keuangan tercatat Rp98,99 miliar atau turun 25% YoY seiring dengan penurunan beban bunga dari pinjaman bank. Sedangkan bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama tercatat Rp438,30 miliar, naik signifikan dari realisasi periode yang sama tahun lalu sebesar Rp209,86 miliar.

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,65 Triliun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset
Total aset pada 30 Juni 2026 tercatat sebesar Rp48,10 triliun atau naik 10% dibandingkan akhir tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp43,92 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas serta piutang usaha Perusahaan seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan.

Total Liabilitas dan Ekuitas
Total liabilitas pada 30 Juni 2026 tercatat naik 7% dari posisi pada akhir Desember 2025 sebesar Rp21,30 triliun, menjadi Rp22,76 triliun. Sedangkan ekuitas tercatat naik 12% dari posisi akhir Desember 2025 sebesar Rp22,62 triliun menjadi Rp25,34 triliun pada 30 Juni 2026.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat naik dari sebelumnya Rp2,22 triliun menjadi Rp4,63 triliun atau naik 108% YoY. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat turun dari periode sebelumnya Rp1,34 triliun menjadi Rp1,26 triliun sampai dengan 30 Juni 2026. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap dan tanaman produktif.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat naik dari periode sebelumnya Rp1,00 triliun menjadi Rp1,06 triliun sampai dengan 30 Juni 2026. Kenaikan ini seiring dengan adanya peningkatan atas pembayaran pinjaman bank.

Belanja Modal
Belanja modal sampai dengan 30 Juni 2026 terealisasi sebesar Rp1,09 triliun dengan mayoritas digunakan untuk Pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim-Kramasan.

Sebagai penutup, *Corporate Secretary Division Head*, Bapak Eko Prayitno menyampaikan:

"Pemulihan kinerja operasional serta peningkatan penjualan ekspor menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan dan merespons dinamika pasar secara adaptif. Ke depan, PTBA akan terus mengoptimalkan kinerja operasional dan peluang pasar, dengan tetap menjalankan program efisiensi secara cermat dan tepat sasaran. Dengan disiplin operasional dan pengelolaan bisnis yang prudent, Perseroan optimistis dapat menjaga kinerja yang sehat dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan."

----------oooOo----------

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Eko Prayitno
Corporate Secretary Division Head
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
corsec@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam (Persero) Tbk

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK	RELEASE
Eko Prayitno, Corporate Secretary Division Head Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231 Fax : +62 21 5254002	Email: corsec@bukitasam.co.id Website: http://www.ptba.co.id

Disclaimer:
This document contains financial information and operational results, and may also include the Company's projections, plans, strategies, or objectives, which may be regarded as the Company's Forward-Looking Statements in accordance with applicable laws. The Company's Forward-Looking Statements are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's actual performance and future achievements to differ materially from those expected or indicated in such statements. PT Bukit Asam Tbk does not guarantee that any actions based on this document will produce the expected results, and no assurance can be given that the projected achievements or those indicated in the Forward-Looking Statements contained in this document will be realized.

Operational Performance Recovers and Efficiency Drive Continues, PTBA Posts Rp2.65 Trillion Net Profit in First Half 2026

Jakarta, September 1st, 2026 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) announced its consolidated financial results for the six-month period ended June 30th, 2026 (1H2026).

President Director Bambang Ismawan stated:

"As operating conditions became more favorable, the Company successfully drove a recovery in production while strengthening export sales performance, both quarter-on-quarter and year-on-year. Amid the momentum of rising global coal prices, the Company capitalized on market opportunities through adaptive sales strategies, backed by careful and targeted cost-efficiency programs. These achievements reflect the Company's ability to capture market momentum effectively while maintaining operational discipline and cost efficiency as the foundation for sustainable growth."

Highlights

- PTBA recorded a net profit of IDR2.65 trillion and EBITDA of IDR4.27 Trillion, with net profit margin and EBITDA margin reaching 12% and 19%, respectively.
- PTBA recorded a recovery in operational performance in the second quarter of 2026, marked by quarter-on-quarter (QoQ) improvements in both production (up 94%) and sales (up 8%). Additionally, the average selling price (ASP) rose by 14% QoQ and 10% year-on-year (YoY).
- In terms of capital expenditure realization, as of 1H 2026, 30% of the annual target has been achieved, equivalent to IDR1.09 trillion.

GUIDANCE FY26 PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

- Production Volume : 49.55 Million Tonnes.
- Sales Volume : 49.51 Million Tonnes.
- Transportation Volume : 41.00 Million Tonnes.
- Stripping Ratio : 5.63x
- Capital Expenditure : IDR3.64 Trillion.

Operational Performance

(in tonnes unless otherwise stated for stripping ratio)

	1H26	1H25	Changes
Production Volume	19,449,609	21,729,252	-10%
Coal Transportation	18,150,923	19,274,762	-2%
Sales Volume	21,099,817	21,624,686	-2%
Domestic	10,769,719	11,779,456	-9%
Export	10,330,098	9,845,230	+5%
Stripping Ratio	5.26	6.17	-15%

Financial Performance

(in million Rupiah unless otherwise stated for earnings per share)

Income Statement	1H26	1H25	Changes
Revenue	22,027,901	20,452,391	8%
Cost of Goods Sold	17,780,740	18,205,496	-2%
Gross Profit	4,247,161	2,246,895	89%
Operating Profit	2,823,846	914,636	209%
Net profit for the year attributable to owners of the parent entity	2,649,899	833,044	218%
Earnings per Share (EPS)	230	72	219%
EBITDA	4,272,455	2,197,510	94%
Balance Sheet	**30 Jun 26**	**31 Dec 25**	**Changes**
Total Assets	48,102,422	43,917,063	10%
Total Liabilities	22,763,845	21,300,262	7%
Total Equity	25,338,577	22,616,801	12%
Cash	6,875,929	4,522,194	52%
Bank Borrowings	2,416,434	3,227,525	-25%

1H2026 Financial Performance Analysis

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Revenue and Average Selling Price

PTBA recorded revenue of Rp22.03 trillion through the end of June 2026, an 8% year-on-year (YoY) increase. Although sales volume declined by 2% YoY, the Newcastle Index rose by 25% YoY and the ICI-3 by 15% YoY, resulting in a 10% YoY increase in the average selling price. Regarding the sales mix for the period ending June 2026, domestic sales accounted for 51%, while exports made up the remaining 49%. By the end of this period, the top five export destinations were Vietnam, Bangladesh, Cambodia, India, and Thailand.

Cost of Goods Sold and Operating Expenses

Cost of goods sold amounted to IDR17.78 trillion, representing a 2% decrease year-on-year. This decline was in line with lower operational volumes, with coal production down by 10% YoY and transportation volume decreasing by 6% YoY. Also, the stripping ratio improved to 5.26x compared to 6.42x in the same period of the previous year.

Meanwhile, the conflict in the Strait of Hormuz in late February 2026 resulted in fuel prices rising to IDR19,503 per liter as of June 30, 2026, representing a 34% increase YoY. The increase in fuel prices resulted in higher fuel costs for the Company, particularly for mining services and rail transportation. Despite these headwinds, the Company successfully kept its operating costs under control through targeted efficiency programs and sustained operational discipline.

In addition, on a year-on-year basis, operating expenses increased by IDR184.84 billion, or 13%, compared to the same period last year. This increase was primarily driven by higher general and administrative expenses.

Finance Income, Finance Costs, and Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures

The Company recorded finance income of IDR108.58 billion, a 6% year-on-year increase driven primarily by gains from foreign exchange fluctuations. Financial expenses stood at IDR98.99 billion, down 25% year-on-year, reflecting a reduction in interest expenses on bank loans. Meanwhile, the share of net profit from associates and joint ventures amounted to IDR438.30 billion, a significant increase from the IDR209.86 billion recorded in the same period last year.

Net profit for the year attributable to owners of the parent entity: IDR2.65 trillion

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Assets
Total assets as of June 30, 2026, were recorded at IDR48.10 trillion, a 10% increase from the IDR43.92 trillion recorded at the end of 2025. This was primarily driven by an increase in the Company's cash and cash equivalents and trade receivables, alongside the growth in the Company's revenue.

Total Liabilities and Equity
Total liabilities as of June 30, 2026, rose by 7% from IDR21.30 trillion at the end of December 2025 to IDR22.76 trillion. Meanwhile, equity increased by 12% from IDR22.62 trillion at the end of December 2025 to IDR25.34 trillion as of June 30, 2026.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities
Net cash flows from operating activities increased from IDR2.22 trillion to IDR4.63 trillion, representing a 108% YoY growth. This increase was primarily driven by an increase in cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities
Net cash used for investing activities decreased from IDR1.34 trillion in the previous period to IDR1.26 trillion for the period ending June 30, 2026. This decrease was primarily driven by a reduction in the acquisition of property, plant, and equipment and bearer plants.

Cash Flows from Financing Activities
Net cash flows used for financing activities increased from IDR1.00 trillion in the previous period to IDR1.06 trillion as of June 30, 2026. This increase was in line with bank loan repayments.

Capital Expenditures
Capital expenditure as of June 30, 2026, was realized at IDR1.09 trillion, with the majority allocated to the development of coal transportation on the Tanjung Enim–Kramasan railway route.

In his closing remarks, Eko Prayitno, Corporate Secretary Division Head, stated:

"The recovery in operational performance and the increase in export sales demonstrate the Company's ability to maintain growth momentum and respond adaptively to market dynamics. Moving forward, PTBA will continue to optimize operational performance and market opportunities while rigorously implementing targeted efficiency programs. Through operational discipline and prudent business management, the Company is optimistic about maintaining healthy performance and creating sustainable value for all stakeholders."

----------oooOo----------

For further information, please contact:

Eko Prayitno
Corporate Secretary Division Head
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
corsec@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) is a leading state-owned mining company in Indonesia and a member of the MIND ID Group. Established in 1981, the Company's core business focuses on coal mining, processing, and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including high-quality sub-bituminous and bituminous coal, which are relatively rare. In 2002, PTBA became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange. With a strong commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA continues to expand its energy portfolio through investments in renewable energy sources. The Company plays a vital role in maintaining national energy security by ensuring coal supply for domestic power generation as well as export markets, thereby making a significant contribution to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also sets a benchmark for ethical standards as the first state-owned enterprise in the energy sector to implement the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.